

Proposal

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH) – JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan merupakan manifestasi pengembangan dari permasalahan sosial dan lingkungan yang saling terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab berbagai gangguan yang terjadi di planet bumi berakar dari tabiat dasar manusia sebagai imperialis biologis di mana ia memerlukan makan dan berkembang biak, tanpa peduli keterbatasan sumber daya alam dalam menyediakan kebutuhan hidup bagi diri dan keturunannya (Chiras, 1991:458). Tabiat ini membentuk mental yang berpandangan bahwa manusia diciptakan untuk menguasai alam serta keberadaan alam itu sendiri tidak terbatas. Temuan tersebut diawali oleh preposisi Malthus bahwa pertumbuhan penduduk akan mengikuti deret ukur sedangkan pertumbuhan pangan mengikuti deret hitung (Todaro, 1995: 275-277). Pada suatu saat sumber daya alam tidak dapat lagi mendukung kebutuhan manusia, sehingga akan terjadi kelaparan, kekurangan gizi, wabah penyakit, bencana alam, dan sebagainya yang dapat menyebabkan penderitaan berkepanjangan.

Hasil penelitian lain, yaitu Meadow *et.al.* (1972: 130-134) menunjukkan bahwa kualitas lingkungan hidup akan menurun secara drastis sampai pada titik kerusakan, jika pola konsumsi manusia tetap sejalan dengan garis eksponensial. Kerusakan alam yang terjadi pada dasarnya lebih dititikberatkan pada kemampuan manusia untuk melihat dengan jangkauan jauh melampaui batas kepentingan sendiri di samping kemampuan dalam melihat kenyataan yang sebenarnya dalam kehidupan (Soerjani, 1992:19). Pengertian yang mendalam mengenai lingkungan alam merupakan isu sosial dan ekologis, sehingga krisis lingkungan dapat dikatakan sebagai hasil interaksi dari berbagai keprihatinan global (Van Rensburg, 1994:1).

Hal ini merupakan tantangan bagi pengembangan pendidikan lingkungan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup merupakan pembelajaran yang

dilakukan untuk membantu peserta didik dalam memahami lingkungan hidup dengan tujuan akhir untuk meningkatkan perlindungan dan sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Di samping, itu, juga merupakan dasar-dasar pendidikan dalam proses pemecahan masalah lingkungan hidup dengan dasar filosofis keseluruhan, kelestarian, peningkatan dan pemeliharaan agar semuanya menjadi lebih baik (Fien *et al.*, 1997). Aerse sesa dengan regulasi yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan telah tercakup dalam Undang-Undang No. 23/1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mengatur segala sesuatu tentang pengelolaan lingkungan secara terpadu dengan menjamin keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Berkaitan dengan pendidikan lingkungan, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia telah mengatur segala sesuatu berkaitan dengan pengelolaan yang menjamin keterlaksanaan pendidikan.

Pada konteks Pendidikan Nasional, Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) merupakan wadah bagi pendekatan interdisipliner dalam mengatasi permasalahan yang berkenaan dengan lingkungan hidup manusia khususnya dan organisme hidup pada umumnya. Dalam mengkaji PLH, tekanan ditujukan terutama ditujukan kepada penyatuan kembali segala ilmu yang menyangkut masalah lingkungan ke dalam kategori variabel yang menyangkut energi, materi, ruang, waktu dan keanekaragaman. Tujuan pembelajaran PLH itu sendiri adalah pembinaan peningkatan pengetahuan, kesadaran, sikap, nilai, dan perilaku yang bertanggung jawab (Yusuf *et al.*, 1988). PLH diberikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, pendekatan yang dilakukan selama ini melalui pendekatan integratif yakni diintegrasikan pada berbagai bidang studi seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Olah Raga dan Kesehatan (ORKES), dan Bahasa. Berbagai bidang studi tersebut dipandang dalam suatu ruang lingkup yang luas dan saling berkaitan. Selain itu, diberikan pula pada program ekstrakurikuler melalui kegiatan Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dan lainnya. Pada jenjang pendidikan tinggi, khususnya

Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan (LPTK), PLH diberikan secara beragam. Beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Universitas Negeri Jakarta (UNJ), PLH diberikan secara monolitik dengan nama Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) sebagai Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU). Sementara di sebagian perguruan tinggi lainnya, PLH hanya diberikan pada jurusan tertentu seperti jurusan Pendidikan Geografi dan Biologi sebagai Mata

Kuliah Bidang Studi, tidak merupakan mata kuliah umum. Di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), PLH diberikan sebagai mata kuliah umum dengan nama PLSBT (Pendidikan Lingkungan, Seni, Budaya dan Teknologi). Sebagai Mata Kuliah Bidang Studi, PLH diberikan pada jurusan Pendidikan Geografi dengan nama Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH), sementara itu di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) diberikan dengan nama Pengetahuan Lingkungan (Marsidi *et al.*, 1998).

PLH sebagai mata pelajaran telah diberlakukan di beberapa kabupaten/kota di beberapa provinsi. Salah satu provinsi yang melaksanakan PLH sebagai mata pelajaran monolitik adalah Jawa Barat melalui Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup, selain mata pelajaran Bahasa Sunda yang diberlakukan pada unit sekolah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Guru yang mengajar PLH tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan. Sebagian di antaranya adalah guru Geografi, Biologi, dan IPA. Kondisi ini selain mengganggu pelaksanaan mata pelajaran utama yang diampu oleh para guru tersebut, juga pemahaman yang tidak memadai dalam mencapai kompetensi dasar yang terkandung dalam PLH.

Atas dasar pemikiran di atas, maka Jurusan Pendidikan Geografi terpenggil untuk berperan aktif dalam mengatasi permasalahan lingkungan dan keterbatasan tenaga pendidik dengan membuka program studi dalam bidang Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

B. RASIONAL

Program studi PLH dipandang penting untuk dibuka pada Universitas Pendidikan Indonesia dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Visi dan Misi UPI

Visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Out Standing Univeersity*). Misi kelembagaan UPI adalah sebagai pengembang disiplin Ilmu Pendidikan dan Pendidikan Disiplin Ilmu, dan sebagai lembaga pendidik penghasil guru dan tenaga kependidikan lainnya serta tenaga ahli profesional dalam bidang non pendidikan. UPI sebagai universitas memiliki peran untuk mewujudkan pembangunan pendidikan antara lain:

- a. Pengembangan disiplin ilmu dan teknologi di bidang yang diasuhnya;
- b. Pengembangan tenaga ahli yang bermutu dalam bidangnya;

- c. Pengembangan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja profesional.

2. Kondisi Objektif Lapangan

Terdapat beberapa kondisi objektif yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam kaitannya dengan PLH yang belum terwadahi pengembangan keilmuan dan keahliannya oleh universitas, khususnya UPI. Beberapa kondisi objektif tersebut adalah:

- a. UPI menyatakan diri sebagai universitas pelopor yang mengutamakan keunggulan dituntut memiliki kepedulian terhadap kualitas guru dalam berbagai bidang studi, dalam hal ini PLH.
- b. PLH sebagai bidang studi pada saat ini banyak dibutuhkan tenaga pengajar di lapangan, terutama setelah dikeluarkannya Keputusan Gubernur yang menyatakan bahwa PLH merupakan mata pelajaran Muatan Lokal di Jawa Barat. Implikasinya adalah kabupaten/kota memberlakukan PLH pada tingkat SD/MI dan SMP/MTs.
- c. Guru yang mengajar mata pelajaran PLH sebagian besar memiliki latar belakang di luar PLH, mereka berlatar belakang Biologi, Fisika, dan Geografi. Hal ini memberikan dampak terhadap mutu pembelajaran PLH yang akan memberikan dampak terhadap outcome PLH itu sendiri.
- d. Kerusakan lingkungan terjadi akibat dari perilaku manusia yang sewenang-wenang terhadap lingkungan tanpa memikirkan keberlangsungannya. Hal ini disebabkan masih lemahnya perlakuan terhadap pembinaan perilaku lingkungan bertanggung jawab. Pembelajaran PLH yang memiliki tujuan mengubah sikap dan perilaku ke arah positif dan membangun belum didukung oleh tenaga profesional dalam bidang Pendidikan Lingkungan Hidup.

3. Minat Calon Mahasiswa ke UPI

Pemetaan calon mahasiswa yang dijangkau dalam penelitian awal yang telah dilakukan (Tim Pengembang, 2007) menunjukkan respon yang sangat positif. Dari hasil penyebaran angket menunjukkan kecenderungan bahwa UPI merupakan universitas negeri pilihan kedua setelah UNPAD. Dari 1099 responden, 36% berkeinginan melanjutkan studi ke UPI, dan 41% ke UNPAD, dan sisanya ke perguruan tinggi lainnya. Data ini menunjukkan bahwa UPI masih populer di kalangan masyarakat Jawa Barat, khususnya untuk calon-calon mahasiswa. Jadi, pembukaan program baru di

lingkungan UPI direspon positif oleh masyarakat. Selain itu, berdasarkan data peserta SPMB 5 tahun terakhir tercatat jumlah calon mahasiswa yang mendaftar pada program studi Geografi masih menunjukkan minat yang tinggi. Dari 359 orang peminat pada tahun 2007 yang diterima sebanyak 60 orang, yang tidak diterima sebanyak 299 orang atau 83%. Artinya, calon mahasiswa yang berminat masuk ke Program Studi Geografi masih sangat tinggi. Hal ini cukup memberikan suatu preposisi bahwa program studi yang terkait yakni PLH relatif akan diminati oleh calon mahasiswa karena bidang studi Geografi sangatlah relevan dan terkait dengan PLH.

4. PLH Merupakan Program Studi yang Masih Langka

Meskipun beberapa perguruan tinggi telah memiliki Program Studi PLH pada strata S2, namun sampai saat ini belum ada yang menyelenggarakan program studi S1. Sementara itu, di lapangan, beberapa provinsi telah memberlakukan PLH sebagai mata pelajaran muatan lokal. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang melaksanakan PLH sebagai mata pelajaran muatan lokal. Sementara itu, amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengisyaratkan bahwa guru yang profesional seyogianya memiliki latar belakang pendidikan yang relevan. Hal ini merupakan peluang bagi Jurusan Pendidikan Geografi untuk melaksanakan penyiapan tenaga pengajar pada bidang PLH yang profesional.

C. KEKUATAN UPI DALAM MEMBUKA PROGRAM STUDI PLH

1. Dosen

Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi yang nantinya sebagai dosen inti dari program studi PLH memiliki komposisi kualifikasi pendidikan S1 (9.1%), S2 (54.5%), dan S3 (36.4%). Dengan melihat komposisi tersebut, dosen PLH memiliki keunggulan akademik yang dapat diandalkan. Selain alumni UPI, dosen-dosen tersebut merupakan lulusan dari UNJ, ITB, UGM, IPB, dan UI.

Walaupun demikian, tidak semua mata kuliah pada Program Studi PLH dibina oleh dosen Jurusan Pendidikan Geografi. Sejumlah bidang tertentu dibina oleh dosen ahli dari luar. Karena itu, dosen Program Program Studi PLH Jurusan Pendidikan Geografi terdiri atas:

- a. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Geografi yang memenuhi persyaratan akademik untuk membina satu atau beberapa mata kuliah.
- b. Dosen-dosen dari jurusan lainnya di UPI untuk mengisi Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Kemampuan Dasar (Matematika, Kimia, Fisika dan Biologi).
- c. Dosen lainnya dari luar UPI, minimal S2 atau sederajat, yang memiliki kemampuan akademik dan pengalaman profesional di bidangnya.
- d. Pejabat dan pakar yang berperan sebagai dosen tamu.

2. Sarana Prasarana Pendidikan

Sarana prasarana pendidikan merupakan pendukung kegiatan yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap kualitas. Karena itu, ketersediaan sarana prasarana pendidikan untuk kegiatan pembelajaran menjadi salah satu pertimbangan dalam pembentukan Program Studi PLH. Sarana prasarana yang ada pada Jurusan Pendidikan Geografi yang ada pada saat ini adalah:

- a. Ruang kelas, terdiri dari tiga ruangan dengan ukuran 8 x 16 meter persegi.
- b. Perpustakaan, terdiri dari buku-buku, referensi, jurnal, artikel yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya alam.
- c. Unit komputer, terdiri dari 40 unit komputer yang di dalamnya terdapat software Sistem Informasi Geografis untuk mengolah dan menganalisis data keruangan.
- d. Ruang praktikum atau laboratorium terdiri dari Laboratorium Sistem Informasi Geografis dan laboratorium Geografi Fisik dan Manusia.

3. Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan untuk Program Studi PLH Jurusan Pendidikan Geografi di UPI diperoleh dari berbagai sumber dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2004 tentang Penetapan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Badan Hukum Milik Negara.

D. LANDASAN HUKUM

- a. UU No. 22/1999 tentang Pemerintah di Daerah yang diperbaiki dengan UU No. 32/2004 tentang Otonomi Daerah memberikan kesempatan kepada UPI untuk melakukan diversifikasi program studi dan layanan pendidikan.

- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004 penetapan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Badan Hukum Milik Negara.
- d. Anggaran Rumah Tangga UPI.

E. KOMPETENSI LULUSAN

Lulusan Program Studi PLH diharapkan dapat berkiprah pada bidang pekerjaan sesuai dengan keahliannya sebagai pendidik yang profesional pada bidang Pendidikan Lingkungan Hidup. Profesi ini akan mengisi kekosongan pendidik pada bidang PLH, baik formal maupun non formal.

Kompetensi yang dihasilkan dari program studi ini mencakup:

- a. Menguasai muatan esensial keilmuan lingkungan hidup
- b. Merancang, melaksanakan, mengukur dan mengevaluasi pembelajaran PLH
- c. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dari mulai perencanaan, implementasi sampai monitoring dan evaluasi.

F. DOSEN PENGAJAR

Dosen Pengajar pada Program Studi Pendidikan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

- 1. Prof. Dr. H. Nursid Sumaatmadja
- 2. Prof. Dr. Awan Mutakin, M.Pd.
- 3. Dr. Enok Maryani, MS.
- 4. Dr. Ir. Dede Rohmat, MT.
- 5. Dr. R. Gurniwan Kamil Pasya, M.Si.
- 6. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd.
- 7. Dr. Sri Hayati, M.Pd.
- 8. Dr. Darsihardjo, MS.
- 9. Dr. Epon Ningrum, M.Pd.
- 10. Drs. Dede Sugandi, M.Si.
- 11. Drs. Mamat Ruhimat, M.Pd.
- 12. Drs. Wahyu Eridiana, M.Si.
- 13. Drs. Jupri, MT.

14. Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.
15. Ir. Yakub Malik
16. Drs. Ahmad Yani, M.Si.
17. Iwan Setiawan, S.Pd.,M.Si.
18. Bagja Waluya, S.Pd.
19. Nanin Trianawati Sugito, ST., MT.
20. Lili Somantri, S.Pd.,M.Si.
21. Nandi. S.Pd.

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Belajar dan Pembelajaran Lingkungan: S1, 2 sks, semester 5.

Mata kuliah ini memberi dasar-dasar kemampuan atau kompetensi pada calon guru PLH. Seorang guru harus memiliki kompetensi pada tiga kawasan, yakni kompetensi profesi, kompetensi pribadi, dan kompetensi sosial. Melalui mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Lingkungan, mahasiswa sebagai calon guru dapat memupuk dan menumbuhkembangkan kompetensi profesinya. Pada mata kuliah ini dibahas tentang: konsep dan prinsip belajar – mengajar, sikap profesionalisme pada keguruan, peran guru dalam kegiatan pembelajaran, dan keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka dapat memahami dan memiliki keterampilan mengajar secara profesional, mengembangkan kreativitas dan improvisasi, sehingga dapat tercipta suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif bagi khususnya pada mata pelajaran PLH. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan makalah dan penyajian, review buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan. Buku sumber utama: Killen, (1988), *Effective Teaching Strategies*; Nasution, (1986), *Didaktik Asas-Asas Mengajar*; Uzer Usman, (1999), *Menjadi Guru Profesional*; Tilaar, (2000), *Agenda Reformasi Pendidikan*.

2. Evaluasi Pembelajaran Lingkungan: S1, 2 sks, semester 6.

Mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Lingkungan merupakan kajian mengenai prinsip-prinsip pengukuran dan penilaian, pelaksanaan pengukuran, serta pengambilan keputusan berkaitan dengan pembelajaran lingkungan. Kompetensi yang diharapkan adalah membentuk penguasaan dalam membuat instrumen pengukuran, melaksanakan pengukuran, menganalisis data hasil pengukuran baik dengan prosedur kuantitatif maupun kualitatif serta mengambil keputusan pembelajaran yang efektif. Materi perkuliahan meliputi pengertian, jenis dan fungsi evaluasi, penilaian bentuk tes dan non tes, penyusunan instrumen penilaian, validitas dan reliabilitas instrumen, cara pengolahan hasil pengukuran, serta cara menentukan hasil belajar untuk pengambilan keputusan dalam pembelajaran lingkungan. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, review buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan

laporan pelaksanaan pengukuran. Buku sumber utama: Awan Mutakin dkk., (1988), *Penilaian Dalam Pendidikan*; Gable K, Robert, (1966), *Instrument Development in Affective Domain*; Gronlund, Norman E. (1970). *Measurement and Evaluation in Teaching*.

3. Perencanaan Pembelajaran Lingkungan: S1, 2 sks, semester 4.

Matakuliah perencanaan pengajaran merupakan matakuliah yang dirancang untuk memberi pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik dan benar sesuai dengan panduan implementasi Kurikulum 2004 (KTSP). Lingkup teori yang diharapkan difahami mahasiswa antara lain prinsip dan konsep pembelajaran, pendekatan dan model pembelajaran, merumuskan tujuan, penyusunan skenario, dan evaluasi. Sedangkan keterampilan yang diharapkan dikuasai mahasiswa adalah menyusun suatu naskah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan praktek perbaikan proses pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas, penelitian pengembangan, dan kuasi eksperimen. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, revidi buku dan jurnal, diskusi, pemecahan masalah, dan PTK. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan PTK. Buku sumber utama: Dikmenum, (1996), *Metodologi Pembelajaran*; Ellis, A.K. (1998), *Teaching and Learning Elementary Social Studies*; Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, (2002), *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*; Nana Sudjana, (1989), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.

4. Media Pembelajaran Lingkungan: S1, 3 sks, semester 5.

Mata kuliah ini secara umum akan membahas tentang sejarah teori psikologi pendidikan yang mendukung terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Landasan psikologi yang diterangkan dimulai dari kaum sofis, Sokrates, Pestalozzi, Thorndike, John Dewey, Kurt Lewin, Skinner. Selain itu akan dibahas tentang landasan teknologi pengajaran baik secara filosofis, sosiologis, maupun dari psikologis. Sebagai bagian dari sistem proses pembelajaran, matakuliah ini akan ditempatkan sebagai pengembangan sumber belajar yang dibuat oleh manusia sehingga di pertengahan semester akan dibahas tentang media grafis, media fotografis, media proyeksi, audio, media interaktif (berbasis komputer), dan tiga dimensi. Tugas matakuliah berupa praktek pembuatan media terutama yang berbasis komputer. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan makalah dan penyajian, revidi buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan. Buku sumber utama: Ellis, A.K., (1998), *Teaching and Learning Elementary Social Studies*. Sixth Edition; Sudjana, N dan Rivai, A., (2002), *Media Pengajaran*; Sudjana, N dan Rivai, A., (2003), *Teknologi Pengajaran*.

5. Metode Penelitian Pendidikan Lingkungan: S1, 3 sks, semester 6.

Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Lingkungan adalah perkuliahan MKDP yang memfasilitasi mahasiswa dalam memahami tentang pentingnya dilakukan penelitian pendidikan. Mahasiswa sebagai calon guru geografi harus memiliki kemampuan dalam mencermati permasalahan pendidikan geografi, termasuk di dalamnya permasalahan pembelajaran geografi. Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang pengertian,

pemahaman, dan kompetensi menyusun proposal penelitian pendidikan dan proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Para mahasiswa dibimbing dan dikembangkan kemampuannya dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran geografi agar tercapai tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Kemampuan tersebut sangat penting dimiliki oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki profesi guru secara profesional. Perkuliahan ini membahas : hakekat penelitian kaitannya dengan pendidikan dan pembelajaran, prosedur penelitian tindakan kelas, dan prosedur penelitian pendidikan geografi. Serta penulisan laporan hasil penelitian. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan proposal PTK dan penyajian, review buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan penyusunan proposal PTK. Buku sumber utama: Asher, W., (1976), *Educational Research and Evaluation Methods*; Arikunto, S., (2000), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*; Best, J.W. (1977), *Research in Education*; Borg, W.R., Gall, M.D., (1979), *Educational Research*.

6. Pengantar Ilmu Sosial: S1, 3 sks, semester 3.

Mata kuliah ini merupakan pengantar fakultas bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Lingkungan S1. Dalam perkuliahan dibahas mengenai prinsip, konsep dan ruang lingkup yang dipelajari dalam setiap disiplin ilmu sosial. Kajian utamanya difokuskan pada pengenalan ilmu sosiologi, antropologi, geografi, sejarah, ekonomi, politik, hukum, dan psikologi sosial. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan; macam sub disiplin ilmu-ilmu sosial, membedakan menurut pendekatannya dan membedakan antara ilmu sosial, ilmu pengetahuan sosial dan studi sosial, serta konsep-konsep dasar setiap disiplin ilmu sosial. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, review buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan. Buku sumber utama: B.F. Hoselitz, (1988), *Panduan Dasar Ilmu-Ilmu Sosial*; CST. Kausil, bab.I,II,V,VII; Garna, K. Judistira, (1996), *Ilmu-Ilmu Sosial: Dasar, Konsep, Posisi*.

7. Studi Masyarakat Indonesia: S1, 3 sks, semester 3.

Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip dasar kehidupan masyarakat sebagai kesatuan sosial dan perkembangan nama Indonesia, sehingga menyadari keanekaragaman suku-bangsa dan budaya akibat adanya migrasi dari Utara yang secara tidak bersamaan mengembangkan budaya setempat. Sampai akhirnya terbentuk aneka macam suku, budaya, dan ras. Terbentuknya budaya Indonesia didukung oleh budaya daerah. Adapun perkembangan masyarakat Indonesia sejak jaman kolonial sampai sekarang, akhirnya terbentuk masyarakat Indonesia yang majemuk. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, review buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian makalah, dan diskusi. Buku sumber utama: Awan Mutakin dan Gurniwan KP., (2004), *Dinamika Masyarakat Indonesia*; Hildred Geertz, (1981), *Aneka budaya dan Komunitas di Indonesia*; Ichimura, S. dan Koentjaraningrat, (1976), *Indonesia: Masalah dan Peristiwa*; Goldthrope, (1992), *Sosiologi dunia ketiga*.

8. Bahasa Inggris , S-1, 2 sks, semester 1.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar pada Jurusan Pendidikan Lingkungan S1. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Inggris dalam bentuk penggunaan ungkapan-ungkapan sederhana dengan baik dan benar berdasarkan struktur dan tata bahasa, pemahaman bacaan bersifat dan eksposisi serta pemakaian bahasa Inggris yang baik dalam berkomunikasi secara verbal maupun tulisan. Pokok bahasan perkuliahan ini meliputi pembahasan tata bahasa untuk membantu mereka membuat kalimat yang efektif dalam memaparkan ide mereka, latihan pemahaman bacaan, pengayaan kosa kata, dan praktek berbahasa Inggris dalam bentuk role play. Sebagai sumber referensi, mata kuliah ini menggunakan beberapa buku sumber yaitu *Understanding and Using English* oleh Azar, *Fundamentals of English* oleh Azar dan *Modern English* oleh M. Frank.

9. Pengantar Geografi: S1, 2 sks, semester 1.

Mata kuliah ini merupakan pengantar yang membahas tentang hakekat, prinsip, konsep, ruang lingkup, dan perkembangan ilmu geografi. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki wawasan pengetahuan dasar tentang hakekat, prinsip, konsep, dan ruang lingkup geografi serta dapat memahami perkembangan geografi dari sejak Yunani Kuno sampai sekarang termasuk perkembangan yang terjadi di Indonesia sampai menjadi bidang ilmu yang mandiri dan memberikan kontribusi bagi pembangunan. Geografi memandang bahwa manusia tidak lepas dari lingkungannya yang patut dipahami, karena pemanfaatan, pemeliharaan, pelestarian, bahkan kerusakan lingkungan tidak lepas dari peranan manusia yang terdapat di dalamnya. Memahami dan mengkaji ruang lingkup sebagai dasar pembentukan pemikiran geografi, sehingga berbeda dengan ilmu-ilmu yang lain, bahkan luasnya kajian geografi baik sebagai ilmu fisik, sosial, maupun budaya menyebabkan geografi memiliki banyak cabang, sehingga perlu adanya spesialisasi dari cabang-cabang tersebut yang dilandasi oleh ilmu pengetahuan yang lain. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, review buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Broek, Jan OM., (1969), *Geography: Scope and spirit*; Harvey, David. (1965), *Explanation in Geography*; Jensen, Arild Holt., (1982), *Geography: Its History and Concept*.

10. Pengantar Ilmu Lingkungan: S1, 2 sks, semester 1

Ilmu lingkungan adalah aplikasi dari ekologi. Mata Kuliah ini membahas tentang asas dasar ilmu lingkungan, ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan, metodologi, Homeostatis dan daya dukung lingkungan, faktor-faktor pembatas dan toleransi, pencemaran lingkungan, tipe-tipe ekosistem, lingkungan hidup manusia dan penyakit menular, strategi umum bagi umat manusia. Buku sumber utama: Daniel D. Chiras, 1985. *Environmental Science: A Frame Work for Decision Making*. California: The Benjamin Publication, Inc. Nebel, B.J. 1987. *Environmental Science. The Way The World Works*. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs. Watt, 1974. *Principles Environmental Science*. New York: McGraw-Hill. E. Soeriaatmadja, 1999. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Bandung: ITB Press

11. Kimia Dasar : S1, 2 sks, semester 1

Mata kuliah kimia dasar mempunyai tujuan agar mahasiswa menguasai berbagai konsep kimia. Lingkup perkuliahan meliputi dasar-dasar ilmu kimia, aspek energetika dan kesetimbangan kimia, serta aspek struktur materi. Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar kimia, sebagai dasar untuk memahami kimia lebih lanjut dan proses-proses kimia yang terjadi di lingkungan maupun di laboratorium. Buku sumber Utama: Bodner, G.M., and Pardue, H.L., 1995. Chemistry, 2nd edition, New York: John Wiley & Sons Inc, Brady, J.E. and Humiston, 1990. General Chemistry: Principles and Structure”, 5th Edition, New York: John Wiley and Sons. Mahan, Bruce M., Myers, and Rollie J., 1992. “University Chemistry”, Fourth edition, California: The Benjamin/Cumming Pub. Co. Inc., Oxtoby, D. W., dan Nachtrieb, N. H., 1987. “Principles of Modern Chemistry”, Philadelphia: Saunders College Publishing.

12. Meteorologi dan Klimatologi: S1, 4 sks, semester 2.

Mata kuliah ini merupakan pengantar dalam mendukung pendidikan lingkungan hidup yang diberikan pada semester pertama dengan maksud sebagai bekal wawasan pengetahuan bagi mahasiswa dalam mengkaji fenomena cuaca sebagai bagian dari kajian pendidikan lingkungan hidup, khususnya berkaitan dengan gejala atmosfer. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai ruang lingkup meteorologi dan klimatologi, mengembangkan ilmu meteorologi dan klimatologi, mempunyai keterampilan analisis dan pemetaan iklim, dan mempunyai kompetensi profesional sebagai guru geografi di sekolah. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan laporan data lapangan, reviu buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Di akhir perkuliahan juga akan dilaksanakan praktek lapangan agar mahasiswa memiliki keterampilan dalam menganalisa gejala cuaca di lapangan. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Critchfield, Howard, J. (1979), *General Climatology*; Trewartha, Glenn T. And Lyle H. Horn, (1995), *Pengantar Iklim*; Schmidt and Ferguson, (1951), *Rainfall Types Based Rations for Indonesia with Western New Guinea*

13. Geografi Tanah: S1, 2 SKS, semester 2.

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar ilmu tanah (*Soil Science*) sebagai bagian dari studi geografi terpadu (*unified geography*) yang meliputi hakekat dan konsep tanah, sifat fisik-kimia-biologi tanah, genesa tanah, klasifikasi, taksonomi, dan persebarannya dalam suatu ruang. Di akhir perkuliahan mahasiswa diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membaca dan membuat peta tanah yang didasarkan pada hasil survey melalui praktikum lapangan. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, reviu buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Sumber utama: Buckman Harry O, Nyle C, Brady, (1982), *The Nature Properties of Soil*; Saifudin Sarief, (1980), *Fisika Tanah Dasar*; Baver LD, Gardner WH, & Gardner WR, (1972), *Soil Physics Fourth ed*; Bennet, H., (1993), *Soil Conservation*.

14. Hidrologi: S1, 4 sks, semester 4.

Mata Kuliah ini merupakan hidrologi pengantar yang membahas segala aspek yang berkenaan dengan studi hidrologi. Ruang lingkupnya akan dibahas tentang pengertian, ilmu yang terkait, dan manfaat mempelajari hidrologi. Pada materi inti akan dibahas tentang persebaran atau agihan air di bumi, baik jumlah maupun kualitasnya, genesa air, dan siklus hidrologi, presipitasi dan pengukurannya, pengukuran air limpasan dan debit aliran, evapotranspirasi, infiltrasi, air tanah, air permukaan, kualitas air permukaan dan air tanah, pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS), erosi dan sedimentasi, dan teknik rehabilitasi dan konservasi lahan. Selain itu, pada mata kuliah ini juga mengkaji isu-isu dan masalah-masalah yang dihadapi saat ini berkenaan dengan kurangnya ketersediaan air bersih, banjir, pengelolaan DAS, dsb. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, review buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Di akhir perkuliahan juga akan dilaksanakan praktek lapangan agar mahasiswa memiliki keterampilan dalam menganalisis masalah-masalah hidrologi di lapangan. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama : D. Sprong, (1979), *Lakes in The Humid Tropical Areas of The World*; Todd, (1983), *Introduction to Hydrology*; Robert J. Kodoatie & Roestam Sjarief, (2005), *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*.

15. Sosiologi: S1, 2 sks, semester 2.

Mata kuliah ini merupakan dasar yang diberikan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan geografi semester 1, jenjang S1. Sosiologi merupakan ilmu yang membahas masyarakat dari sudut pandang proses interaksi. Pengaruh timbal balik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok, menjadi objek kajian utamanya. Mengacu kepada objek kajian diatas, materi perkuliahan yang akan dibahas yaitu konsep-konsep dan teori-teori sosiologi. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan; konsep-konsep, metode, dan teori sosiologi. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, review buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan makalah. Buku sumber utama: Harton Paul B, Hunt Chester L, (1990), *Sosiologi 1.2*; Johnson Doyle P, (1986), *Teori sosiologi Klasik dan Modern*; Bertrand Alvin, L., (1980), *Sosiologi, Kerangka acuan, metode penelitian, teori-teori sosislisasi, kepribadian dan kebudayaan*.

16. Geomorfologi: S1, 2 sks, semester 3

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjut di Jurusan Pendidikan Lingkungan, S1, yang mengkaji tentang bentukan di permukaan bumi, proses-proses yang menyertainya, evaluasi dan bentukan lahan, dan hubungan keruangan dari bentuk lahan dalam suatu wilayah, dengan pokok-pokok bahasan yaitu : Pengertian Dasar Geomorfologi serta hubungannya dengan ilmu lain.. Satuan Geomorfologi Daerah Aliran Sungai. Definisi sungai dan pembagian DAS serta ciri-cirinya, berbagai bentukan dan proses yang terdapat pada DAS. Pemanfaatan DAS bagi kehidupan manusia.. Satuan Geomorfologi Daerah Pantai. Jenis pantai dan karakteristiknya, macam-macam bentukan dan proses yang terjadi di daerah pantai, perubahan dan perkembangan pantai. Pemanfaatan Daerah Pantai Bagi Kehidupan Manusia. Praktek Laboratorium membuat model-model bentukan geomorfologi : struktur bumi, patahan, lipatan, lempengan, gunung, kubah, system DAS.

Satuan Geomorfologi Daerah Karst. UTS (Ujian Tengah Semester). Satuan Geomorfologi struktural. Tenaga dan proses pembentukan macam lipatan dan kubah, bentukan-bentukan yang khas dan pemanfaatan daerah lipatan dan kubah. Satuan Geomorfologi Daerah Patahan. Macam-macam patahan, berbagai bentukan di daerah patahan dan manfaat daerah patahan bagi manusia. Geomorfologi satuan denudasional dan masswasting. Satuan Geomorfologi Daerah Beriklim Arid. Ciri-ciri daerah beriklim kering, berbagai bentukan dan proses di daerah iklim kering, berbagai masalah dan pemanfaatan daerah beriklim kering dan upaya mengatasinya. Analisis Peta Topografi dan Foto Udara. Praktikum analisis peta topografi dan foto udara, serta pengenalnya bagi satuan geomorfologi DAS, lipatan dan kubah, patahan, daerah karst, pantai, satuan geomorfologi vulkanik. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, revidi buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Di akhir perkuliahan juga akan dilaksanakan praktek lapangan agar mahasiswa memiliki keahlian dalam mengidentifikasi dan menganalisa masalah-masalah penggunaan lahan. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Desauter, J.R. *Catalogue of Landform For Indonesia*; Otto S.R. Ongkoso, (1982), *The Nature Of Coastline Changes In Indonesia. The Indonesian Journal of Geography*; Sudarja Adiwikarta, (1983), *Dasar – dasar Geomorfologi*; Stahler, Alan and Arthur, (1979), *Element of Physical Geography*

17. Oceanografi: S1, 2 sks, semester 3.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar di Jurusan Pendidikan Lingkungan S1 yang mengkaji tentang laut dengan berbagai aspeknya. Termasuk aspek-aspeknya adalah hypothesis terjadinya laut/lautan, topografi dan sedimentasi dasar laut, kondisi air laut dengan berbagai fenomena yang ada, biologi serta pengaruh laut terhadap iklim dan kehidupan manusia. Oseanografi diberikan pada jurusan pendidikan Geografi untuk membantu menjelaskan berbagai fenomena, gejala hidrosfera terutama fenomena, gejala yang ada dan terjadi pada laut yang merupakan objek materi dalam studi geografi. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, revidi buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Di akhir perkuliahan juga akan dilaksanakan praktek lapangan agar mahasiswa memiliki keahlian dalam melakukan pengukuran dasar oseanografi. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Sahala Hutabarat dan Stewart M. Evens, (1985), *Pengantar Oseanografi*; Thurman, Harold. V., (1983), *Essentials of Oceanography*; Weisberg, Joseph and Howard Parish, (1974), *Introductory Oceanography*.

18. Antropologi: S1, 2 sks, semester 2

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Lingkungan S1. Melalui mata kuliah ini dibahas tentang perkembangan antropologi, definisi, prinsip-prinsip dan konsep-konsep dasar, ruang lingkup, dan metode-metode yang digunakan antropologi sebagai suatu disiplin ilmu. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan prinsip-prinsip, konsep-konsep, ruang lingkup, dan teori dasar antropologi. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan

penyajian makalah, revidi buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Baal, J. Van, (1988), *Sejarah Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (hingga dekade 1970). Jilid 1 & 2*; Garna, Judistira, K., (1992), *Beberapa Dasar Ilmu-ilmu Sosial*; Koentjaraningrat, (1987), *Sejarah Teori Antropologi, Jilid 1 & 2*.

19. Fisika Dasar: S1, 2 sks, semester 1

Mata kuliah fisika dasar mempunyai tujuan agar mahasiswa menguasai berbagai konsep serta hukum-hukum dasar fisika dalam bentuk deskripsi matematis menggunakan konsep vektor, kalkulus sederhana, serta integral vektor sederhana. Mata kuliah fisika dasar ini berfungsi sebagai jembatan antara fisika SMA dengan fisika yang digunakan dalam tingkat-tingkat lanjutan. Sebagai matakuliah dasar, fisika dasar tidak hanya mendasari ilmu-ilmu eksakta atau melengkapi matakuliah pokok, tetapi juga memberikan keluasan wawasan keilmuan serta melatih mahasiswa berpikir kritis, obyektif dan rasional. Karena itu, buku yang dimaksudkan sebagai bahan kuliah fisika dasar di semua fakultas eksakta semester I dan II ini lebih bersifat komprehensif, menekankan aspek induktif-empirik dan deduktif-analitik, bukan presentatif-indoktrinatif. Materi dibahas secara analitis, kecuali bagian Fisika Modern yang lebih deskriptif mengingat pendekatan abstraksi transedental hanya layak bagi mahasiswa fisika di fakultas MIPA tingkat lanjut. Beberapa contoh soal dipilih semata-mata untuk pendalaman pemahaman, bukan untuk menjadikan mahasiswa terampil dalam "problem solving". Karena itu buku ini dapat membantu dosen dalam menyajikan kuliah dan menolong mahasiswa memahami konsep-konsep pokok dalam fisika dasar

20. Matematika Dasar: S1, 2 sks, semester 1

Matakuliah ini memberikan kemampuan dasar matematika dengan tujuan agar mereka dapat memahami materi dalam mata kuliah tertentu yang di dalamnya menuntut kemampuan matematika. Materi yang dibahas berkenaan dengan persamaan dan fungsi kuadrat, pertidaksamaan, program linier, trigonometri, gradien dan persamaan garis lurus, hitung diferensial, hitung integral, eksponensial dan logaritma, vektor. Buku sumber utama:

21. Pencemaran Lingkungan: S1, 4 sks, semester 4

Matakuliah ini memberikan bekal kemampuan pada mahasiswa untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data, mengukur dan menganalisis pencemaran yang terjadi di lingkungan. Topik yang dikaji mencakup: definisi pencemaran, sumber pencemaran, faktor penyebab, pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran daratan, indikator pencemaran, pengukuran pencemaran, dan dampak pencemaran lingkungan, usaha penanggulangan dampak pencemaran lingkungan. Buku sumber utama: Wardhana, W.A., 1995. *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Andi Offset Yogyakarta, Jakarta. Shiklomanov, I.A. 1997. *Comprehensive Assessment of the Freshwater Resources of the World: Assessment of Water Resources and Water Availability in the World*. Stockholm, Sweden: World Meteorological Organization and Stockholm Environment Institute. Carpenter, S., N. Caraco, D. Correll, R. Howarth, A. Sharpley, and V. Smith. 1998. *Nonpoint Pollution of Surface Waters with Phosphorous and Nitrogen, Issues in Ecology*. Washington, DC: Ecological Society of America

22. Demografi: S1, 4 sks, semester 6

Mata Kuliah Demografi memiliki fokus kajian pada penelaahan variabel-variabel utama demografi yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi. Demografi mengkaji penduduk dari aspek statis dan dinamis. Aspek dinamis penduduk mencakup jumlah, komposisi dan sebaran, sedangkan aspek dinamis mencakup kelahiran, kematian dan migrasi. Variabel-variabel tersebut berperan penting dalam membentuk dan mengubah tatanan lingkungan. Pengolahan data kependudukan menjadi kemampuan dasar yang wajib dikuasai mahasiswa. Buku sumber utama: Bogue, D.J. (1969) *Principles of Demography*. New York: John Wiley and Sons Inc. Pollard, A.H. (1974). *Demography*. Sydney: Pergamon Press. Shryrock, Henry S. 1971. *The Method and Materials of Demography*. Washington D.C.: U.S. Bureau of The Census.

23. Biogeografi: S1, 2 sks, semester 3

Mata kuliah ini memberikan pemahaman yang mendalam agar para mahasiswa tentang hakekat dan ruang lingkup biogeografi, rantai makanan, siklus biogeokimia, faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran tumbuhan yang ada di permukaan bumi, tipe-tipe bioma di muka bumi, migrasi dan pemencaran tumbuhan, nilai ekonomis, ekologis dan sosial bagi manusia, taksonomi hewan, kaitan paleogeografi dengan sebaran hewan beserta evolusinya, migrasi hewan dan penghalang (barrier), pewilayahan hewan di muka bumi, fauna kepulauan Indonesia, suaka margasatwa, cagar alam, program pelestarian dan perlindungan hewan, serta nilai ekonomis, ekologis dan sosial hewan bagi manusia. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, revidi buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Dalam perkuliahan ini juga akan dilaksanakan praktek lapangan agar mahasiswa memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik dan persebaran flora dan fauna di lapangan. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Burton, M (1981), *The International Book of The Forest*; Furley, P.A, Newey, W.W. (1983), *Geography of The Biosphere*; Kendeigh, S.C., (1980), *Ecology with Special Reference to Animals and Man*.

24. Geologi Lingkungan: S1, 2 sks, semester 2.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjut bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Lingkungan S1. Materi perkuliahan secara garis besar mengkaji tentang sumberdaya alam dan pengelolaannya, eksplorasi dan eksploitasinya, serta kebencanaan geologi. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan tentang kaitan antara pengetahuan geologi dengan lingkungan di sekitarnya, sehingga manusia dapat memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang terbentuk secara geologis dan mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat dari proses geologis yang dapat menimbulkan kebencanaan. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, revidi buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Dalam perkuliahan ini juga akan dilaksanakan praktek lapangan agar mahasiswa memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi dan menganalisa faktor lingkungan geologinya. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Brown, GC, E. Skapese. (1986). *Energy Resources Geology, Supply And Demand*; Keller, E.A. (1982). *Environmental Geology. Ed.3*; Katili, J.A. (1983). *Sumberdaya Alam untuk Pembangunan Nasional*

25. Pengantar Ekologi: S1, 2 sks, semester 3

Pengantar ekologi membahas hubungan timbal balik makhluk hidup dan lingkungannya. Adapun materi yang dikaji baik itu komponen biotik maupun abiotik. Setiap komponen biotik membutuhkan energi, ruang, waktu dan keanekaan untuk membentuk biosistem secara utuh. Adapun materinya mencakup: habitat, relung, populasi, ekosistem (perairan dan daratan), siklus materi dan aliran energi, produktivitas ekosistem, efisiensi ekologi dan kelestarian ekosistem. Buku sumber utama: Eugene Odum, 1979. *Fudamentals Ecology*. Soedjiran et al, 1990. *Pengantar Ekologi*. Jakarta: Djambatan. Otto Soemarwoto, 2000. *Ekologi, Lingkungan dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.

26. Ekologi Desa Kota: S1, 2 sks, semester 6

Mata kuliah ini membahas tentang hubungan antara manusia dan lingkungannya di daerah perkotaan dan pedesaan. Interaksi tersebut membentuk karakter yang berbeda antara desa dan kota sebagai hasil dari interaksi antara manusia dan tempat hidupnya di desa dan kota. Materi yang dibahas adalah ekologi, komponen lingkungan di desa, komponen lingkungan di kota, perubahan lingkungan desa dan kota, pandangan manusia kota dan desa tentang lingkungan. Buku sumber utama: Blair, R. B. (1996) *Land use and avian species diversity along an urban gradient. Ecological Applications* 6, 506-519. Breuste, J., H. Feldman and O. Uhlmann. (1998). *Urban Ecology*. Springer-Verlag New York. Holling, C. S. and G. Orians. (1971). *Toward and urban ecology. Bull. Ecological Society of America* 52:2-6.

27. Ekonomi Lingkungan: S1, 2 sks, semester 6

Mata kuliah ini membahas tentang teori konsumsi, produksi, permintaan, penawaran dan pasar, karakteristik ekonomi sumberdaya, konsep dasar dan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan, peranan ekonomi dalam pengelolaan lingkungan, beberapa instrumen dan kebijakan dalam ekonomi lingkungan, akuntansi sumberdaya alam, lingkungan sebagai sebuah aset, teori utility, kegagalan pasar, valuasi lingkungan. Buku sumber utama: D J Thampapillai, "Environmental Economics", Oxford University Press, Tom Tietenberg Scott, "Environmental and Natural Resources Economics", Foresman and Company Glenview Illinois, Peter Whiting & Linda Sulistyono, "Environmental Economics for Practioners", Conora Incorporated Montral.

28. Statistika: S1, 4 sks, semester 5.

Matakuliah statistika merupakan matakuliah lanjut bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Lingkungan S1 yang memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data hasil penelitian. Matakuliah ini membahas tentang pengertian dan konsep statistika, teknik pengambilan sampel, penyajian dan deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pengujian validitas instrumen penelitian. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, revidi buku dan jurnal, diskusi, pemecahan masalah, dan praktikum. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan. Buku sumber utama: Daniel, Wayne W, (1991), *Biostatistics: A Foundation for Analysis in The Health Sciences*; Dayan, Anto, (1973), *Pengantar Metode Statistik Deskriptif*; Rafi'i, Suryatna, (1982), *Metode Statistik Analisis*.

29. Ekologi Manusia: S1, 2 sks, semester 5

Ekologi manusia secara umum diartikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia – berikut dengan kebudayaannya – dengan lingkungan hidup di sekitarnya. Matakuliah ini memberikan pemahaman tentang lingkungan sebagai habitat atau tempat hidup manusia yang didalamnya terjadi keterkaitan secara timbal balik antara manusia dengan lingkungannya.

30. Etika Lingkungan: S1, 2 sks, semester 7

Mata Kuliah Etika Lingkungan memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang sikap dan tingkah laku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Mata Kuliah ini mencakup definisi dan pengertian etika lingkungan, Antroposentrisme, biosentrisme, ekosentrisme, Hak Asasi Alam, Ekofeminisme, Prinsip-prinsip etika lingkungan, peranan etika lingkungan, etika lingkungan yang ideal, kontekstualisme, hipotesis White, etika konservasi, tantangan dalam etika lingkungan, etika dan alam, perspektif moral dan etika dalam pengelolaan lingkungan, nilai-nilai lingkungan, etika lingkungan dan preservasi spesies. Buku sumber utama: Gunn, Alastair. 1994. 'Can Environmental Ethics Save the World?' in Frederick Ferre and Peter Hartel, eds, *Ethics and Environmental Policy: Theory Meets Practice*. Athens: University of Georgia Press, 195–216. Milani, Brian. 2000. *Designing the Green Economy: The Postindustrial Alternative to Corporate Globalization*. Lanham, MD.: Rowman and Littlefield. Rawles, Kate. 1995. 'The Missing Shade of Green', in Don E. Marietta, Jr. and Lester Embree, eds, *Environmental Philosophy and Environmental Activism*. Lanham, MD.: Rowman and Littlefield, 149–67.

31. Biologi Dasar: S1, 2 sks, semester 1

Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar biologi sebagai bekal dalam mempelajari dan memahami materi pada mata kuliah lainnya yang memiliki bahasan terkait dengan biologi. Materi yang dibahas yaitu: Organisasi kehidupan, sel dan gen, fotosintesis, spesies, populasi, komunitas, bioma, ekosistem, rantai makanan, siklus biogeokimia, suksesi, dan keseimbangan lingkungan. Buku sumber utama: Kimbal, John W. 1983. *Biologi* (Jilid 1,2,3). Jakarta: Penerbit Erlangga. Baker, Jeffry, 1982. *The Study of Biology*. Adison Wesley Publishing Company. Brown, Relies, B, *General Biology*. Worth Publisher Inc.

32. Ekologi Bentanglahan: S1, 2 sks, semester 4

Ekologi Bentanglahan merupakan suatu ilmu yang meletakkan dasar geosfer sebagai kunci dari lingkungan komunitas vegetasi, hewan dan manusia. Lingkup kajian mencakup atmosfer, biosfer, hidrosfer, litosfer, pedosfer dan antroposfer. Kajian tersebut sangat mendukung dalam mengkaji lingkungan secara sebagai suatu sistem yang kompleks. Pemahaman tentang ekologi bentanglahan dapat membekali mahasiswa dalam mengkaji dan menganalisis lingkungan secara utuh. Studi bentanglahan mencakup studi tentang fenomena dan proses dalam suatu bentanglahan dalam ruang dan waktu yang mencakup komunitas tanaman, hewan dan manusia. Buku sumber utama: Beek, K.J. 1978. *Land Evaluation for Agriculture Development*. ILRI Publication, Wageningen. Cooke, R.U. and Doornkamp, J.C. 1974. *Geomorphology in Environmental Management*. Oxford: Clarendon Press. Kevis, W. An der (ed), 1976. *Manual for Land Suitability Classification for Agriculture*. Soil Survey Administration, Indon. Wad Medari.

33. Kebijakan dan Hukum Lingkungan: S1, 2 sks, semester 7

Matakuliah ini mendasari mahasiswa dengan berbagai aspek hukum yang terkait dengan lingkungan. Topik kajian yang dikembangkan yaitu: Pengertian dari hukum lingkungan,

lingkup hukum kebijakan, landasan hukum lingkungan, dasar konstitusional Undang Undang Lingkungan Hidup (UULH), Issue global lingkungan hidup, kebijakan, kependudukan, dan masalah lingkungan hidup, Ilmu manajemen ekonomi untuk pengelolaan lingkungan, Agenda 21 lingkungan hidup, otonomi daerah dan masalah lingkungan hidup. Hardjasoemantri, Koesnadi, Hukum Tata Lingkungan, Gadjah Mada University Press, 1985. Hamzah, A., Penegakan Hukum Lingkungan, Penerbit Arikha Media Cipta, Cet. ke-1, Jakarta, 1995. Rangkuti, S. S. 1996. Hukum Lingkungan dan Kebijaksanaan Lingkungan Nasional. Airlangga University Press, Surabaya

34. Psikologi Lingkungan: S1, 2 sks, semester 5

Mata Kuliah Psikologi Lingkungan mengkaji proses-proses psikologis pada manusia dalam interaksinya dengan lingkungan. Materi yang dikaji diantaranya definisi dan pengertian psikologi lingkungan, peranan dan ciri-ciri, aliran-aliran dalam psikologi lingkungan, metode penelitian psikologi lingkungan, pengaruh psikologi lingkungan, persepsi dan perilaku terhadap lingkungan, pengaruh lingkungan terhadap perilaku, penyesuaian perilaku, setting perilaku, lingkungan yang terpersepsikan, kognisi dan citra lingkungan, pemahaman lingkungan, kualitas lingkungan. Buku sumber utama: Fisher A., Bell, P.A., & Baum, A., 1984. *Environmental Psychology*. New York: Holt Rinehart, dan Wiston. Gifford, R., 1987. *Environmental Psychology: Principle and Practice*. Boston: Allyn & Bacon, Inc. Heimstra, N.W., & Mc Farling, L.H. 1982. *Environmental Psychology*. California Brooks/Cole Publishing Company.

35. Eco-Development: S1, 2 sks, semester 8

Eco-development merujuk pada pembangunan regional dan lokal yang konsisten dengan potensinya dan memberikan perhatian yang cukup dan rasional dengan menggunakan teknologi dan bentuk organisasi yang menghargai ekosistem alami dan kondisi sosial lokal dan pola budaya. **Ecodevelopment** adalah suatu gaya pembangunan yang dalam setiap kawasan ekologi, membutuhkan solusi khusus bagi masalah tertentu di kawasan tersebut berdasarkan data kultural dan data ekologi serta kebutuhan jangka panjang dan mendesak. Karena itu, pembangunan berwawasan ekologi dilaksanakan berdasarkan kriteria pembangunan yang dihubungkan dengan setiap kasus tertentu, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan. Mata kuliah ini memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang pembangunan yang memperhatikan aspek lingkungan. Materi yang dibahas yaitu teori pembangunan, etika pengelolaan lingkungan, *ecodevelopment* sebagai bentuk etika pengelolaan lingkungan, ekologi dan ilmu sosial. Buku sumber utama: Bertens K, 2001. *Etika*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Hettne Bjorn, 2001. *Teori Pembangunan dan Tiga Dunia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Sitanggang H, 1996. *Ekologi Pemerintahan*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta. Taufik Andi, Dkk Tim Penyusun Editor, 1999. *Perencanaan Pembangunan Wilayah. Modul Pelatihan dan Pengembangan*. DSE Jerman dan Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.

36. Sistem Informasi Geografis: S1, 4 sks, semester 8.

Mata kuliah ini mengkaji tentang perkembangan, komponen, unsur-unsur esensial, struktur data, penginderaan jauh dan SIG, pembuatan peta digital (teori dan praktek), pemasukan data non grafis/atribut, pengolahan database (teori dan praktek) dan beberapa aplikasi SIG dalam kajian geografi. Mata kuliah SIG terdiri atas teori dan praktikum. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, penugasan dan praktikum. Tugas terdiri atas penelusuran literature dan penyusunan makalah. Praktikum SIG terdiri atas praktikum pembuatan peta digital dan pengolahan database. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas dan

praktikum. Buku sumber utama: Burrough, (1986), *Principles of Geographical Information System for Land Resources Assessment*; Demmers, Michael N., (1997), *Fundamental of Geographic Information System* ; Dulbahri, (1995), *Sistem Informasi Geografis*; Environmental System Research Institut (ESRI), (1995), *Understanding GIS*

37. Metode Penelitian Pendidikan Lingkungan: S1, 2 sks, semester 7.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjut untuk mahasiswa program studi Pendidikan Lingkungan. Sasaran perkuliahan menyiapkan mahasiswa agar memiliki wawasan pemikiran proses penelitian yang jelas, memiliki kemampuan dan keterampilan menentukan dan menggunakan metode ilmiah dalam penelitian pendidikan lingkungan, menilai kebenaran ilmiah, memiliki kemampuan dan keterampilan dalam penampilan secara verbal, visual, matematika, digital, dan kognitif dalam penulisan karya ilmiah hasil penelitian. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, revidi buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi.

38. Seminar Pendidikan Lingkungan: S1, 2 sks, semester 7.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjut bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Lingkungan. Pada mata kuliah ini, mahasiswa tingkat IV dapat memilih, membahas, mengkaji dan menyatakan pendapatnya tentang sesuatu topik yang sesuai dengan kemampuan profesionalnya, untuk dituangkan menjadi proposal penelitian dan disajikan. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang berkenaan dengan pendidikan lingkungan, sehingga setelah selesai mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat langsung menyusun skripsinya sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan kesarjanaannya. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian proposal.

39. Pemetaan Lingkungan: S1, 4 sks, semester 3

Mata kuliah pemetaan lingkungan memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk menyajikan kondisi lingkungan suatu wilayah pada sebuah bidang datar. Pemetaan lingkungan menggunakan ilmu kartografi sebagai dasar. Sumber data untuk pemetaan lingkungan mencakup penginderaan jauh, survey lapangan dan peta tematik sekunder. Materi yang dibahas mencakup: dasar-dasar kartografi, sumber data pemetaan lingkungan, pengumpulan data lingkungan, pemasukan data lingkungan, pengolahan data lingkungan, analisis spasial dan temporal perubahan lingkungan.

40. Teknologi tepat guna bidang lingkungan: S1, 2 sks, semester 6

Teknologi memiliki dua sisi yang berbeda. Pertama, pengembangan teknologi telah memacu eksploitasi secara berlebihan terhadap sumberdaya alam; kedua, teknologi juga dikembangkan untuk meminimalisir dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan. Dalam kerangka tersebut, mata kuliah ini membahas berbagai teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Materi yang dibahas mencakup: teknologi dan lingkungan, teknologi dan pembangunan berwawasan lingkungan, prinsip pengembangan teknologi ramah lingkungan, teknologi pengelolaan sampah, teknologi pengelolaan limbah cair, energi alternatif. Buku sumber utama:

41. Interpretasi Peta Topografi & Foto Udara: S1, 2 sks, semester 6

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjut pilihan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Lingkungan S1 yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menentukan lokasi dan informasi geografis yang terdapat pada peta topografi dan foto udara. Dalam perkuliahan ini dibahas tentang penentuan lokasi berdasarkan koordinat peta, proyeksi peta, perhitungan jarak skala, ikhtilaf dan orientasi, penyimpangan arah deklinasi, simbol-simbol, dan menganalisis informasi geografis. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas melalui pengukuran dan analisis peta topografi dan foto udara. Di akhir perkuliahan juga akan dilaksanakan praktek lapangan agar mahasiswa memiliki keterampilan dalam menginterpretasi peta dengan informasi sebenarnya di lapangan. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, latihan, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Lukman T dan Ridawan, (1977), *Peta Tematik*; Birch TN, (1964), *Map Topographical and Statistical*; E. Suwarli, (1987), *Telaah Peta*; Dede Sugandi, (1991), *Interpretasi Peta Topografi dan Foto Udara*.

42. Perencanaan Wilayah: S1, 4 sks, semester 4

Mata kuliah Perencanaan Wilayah merupakan mata kuliah yang membahas; pengertian perencanaan wilayah, landasan/azas, fungsi dan manfaat, faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan wilayah, perencanaan pembangunan nasional, regional maupun lokal serta perencanaan berbagai sektor pembangunan wilayah. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan tentang perencanaan wilayah dan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan serta dapat mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan serta kontrol terhadap program pembangunan yang telah dan sedang berlangsung saat ini. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas mencari dan mengumpulkan data lapangan yang berhubungan dengan perencanaan wilayah baik dalam sekup nasional, regional maupun lokal, rewiu buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Praktek lapangan dilakukan untuk pengumpulan data. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Freeman, T.W. (1968), *Geography and Planning*; Glasson, J., (1987), *An Introduction to Regional Planning*; Glikson, A., (1965), *Regional Planning and Development*; Sandy, I.Made., (1989), *Esensi Pembangunan Wilayah dan Penggunaan Tanah Berencana*.

43. Mitigasi Bencana: S1, 2 sks, semester 8.

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah lanjut atau perluasan dan pendalaman untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Lingkungan S1. Mitigasi bencana mencakup baik perencanaan dan pelaksanaan tindakan-tindakan untuk mengurangi resiko-resiko yang terkait dengan bahaya-bahaya karena ulah manusia dan bahaya alam yang sudah diketahui, dan proses perencanaan untuk respon yang efektif terhadap bencana-bencana yang benar-benar terjadi. Materi perkuliahan terdiri atas: bagian pertama tentang konsep-konsep mitigasi bencana, identifikasi sifat-sifat bencana dan bahaya-bahaya yang perlu dipertimbangkan, konsekuensi-konsekuensi dan tindakan-tindakan mitigasi yang khusus terhadap masing-masing bencana; bagian kedua menggambarkan tipe-tipe tindakan mitigasi yang mungkin memadai, termasuk rekayasa dan konstruksi, perencanaan fisik,

ekonomi, tindakan-tindakan sosial dan institusional, manfaat dan potensi batasan-batasannya dari masing-masing tipe bencana; dan bagian ketiga mempertimbangkan bagaimana berbagai tipe tindakan yang ada bisa digabungkan untuk membentuk satu strategi mitigasi bencana yang komprehensif, peluang-peluang, dan hambatan-hambatan terhadap pelaksanaan rencana-rencana mitigasi bencana. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memperkenalkan kepada mahasiswa terhadap konsep-konsep mitigasi dasar dan untuk mendiskusikan cakupan tindakan-tindakan mitigasi yang dapat dipertimbangkan sebagai satu respon terhadap berbagai bahaya-bahaya buatan manusia dan bahaya alam yang mungkin ditemui. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas mencari dan mengumpulkan data lapangan, revidi buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Praktek lapangan dilakukan untuk pengumpulan data. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: A.W. Coburn, R.J.S. Spence, A. Pomonis, (1994), *Mitigasi Bencana, Edisi ke dua*; Davis, Ian and Satyendra P. Gupta, (1991), *Technical Background Paper, Disaster Mitigation in Asia and Pasific*; Krimgold, Fred, ed., (1985), *Proceeding of the International Conference on Disaster Mitigation Program Implementation*.

44. Sosial-Budaya lingkungan: S1, 2 sks, semester 3

Membahas kehidupan masyarakat dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial yang hidup secara gotongroyong maupun lingkungan budaya yang terbentuk sebagai kebutuhan masyarakat. Kedua lingkungan tersebut bersama-sama dan tidak dapat dipisahkan sebagai satu kesatuan hidup, kemudian membina lingkungan sekitarnya agar masyarakat terus dapat hidup berkelanjutan, seperti menjaga hutan untuk kelestarian tata air; menjaga kesuburan tanah, menjaga kehidupan satwa; dan sebagainya. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan masyarakat sebagai suatu budaya yang tertanam, terpelihara, dan bertahan yang menunjukkan identitas masyarakat bersangkutan. Masyarakat tersebut secara umum sebagai masyarakat yang memegang teguh tradisi terutama dalam menjaga dan memelihara lingkungannya sebagai suatu kearifan, sehingga masyarakat lainnya perlu belajar terhadap mereka. Buku Sumber: Antropological Ecology, Culture Ecology, Manusia dan Lingkungan.

45. Konservasi dan Rehabilitasi Lahan: S1, 2 sks, semester 7.

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah lanjut atau perluasan dan pendalaman untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Lingkungan S1. Materi perkuliahan menyangkut pengetahuan konsep, teori, metode, dan pengertian tentang erosi, konservasi, reklamasi, dan rehabilitasi lahan. Selain itu, akan dibahas juga mengenai faktor-faktor yang berpengaruh serta upaya-upaya yang harus dilakukan dalam rangka konservasi dan rehabilitasi lahan. Di akhir perkuliahan, mahasiswa akan diberikan keterampilan dalam hal pemetaan erosi, konservasi, dan rehabilitasi lahan. Setelah selesai mengikuti mata kuliah, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan faktor dan proses peristiwa erosi tanah/lahan dan latar belakang reklamasi lahan serta mampu menganalisis dan mengajukan alternatif solusi terhadap upaya konservasi dan rehabilitasi lahan. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan laporan praktikum lapangan, revidi buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Di akhir perkuliahan juga akan dilaksanakan praktek lapangan agar mahasiswa memiliki keterampilan dalam melakukan konservasi dan rehabilitasi lahan. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap

tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Arsyad, S., (1989), *Konservasi Tanah dan Air*; Bennet, Hammonel Hugh, (1995), *Element of Soil Conservation*; Hudson Norman, (1995), *Soil Conservation*; Hamilton, L. S. dan King, P.N (1988), *Daerah aliran Sungai Hutan tropika*.

46. Studi Kasus Pengelolaan Lingkungan: S1, 4 sks, semester 6

Mata kuliah ini memberikan pengalaman dan kemampuan pada mahasiswa tentang kasus-kasus pengelolaan lingkungan. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai kasus yang menuntut mereka untuk mengembangkan kemampuan analisisnya. Kasus-kasus yang dikaji diantaranya tentang pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS), pengelolaan lingkungan perkotaan dan pedesaan, pengelolaan lingkungan pada kawasan pesisir, pengelolaan lingkungan kawasan hutan, pengelolaan lingkungan kawasan hutan mangrove, pengelolaan lingkungan wilayah pertanian, dan pengelolaan lingkungan kawasan industri.

47. Perencanaan, Kepemimpinan dan Manajemen Lingkungan: S1, 2 sks, semester 8

Mata kuliah ini membahas tentang teori dan praktek perencanaan lingkungan, kepemimpinan dan manajemen lingkungan. Perencanaan lingkungan merupakan aktivitas yang dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan dan analisis data serta rencana tindakan. Perencanaan sangat diperlukan konteks manajemen lingkungan. Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dasar perencanaan lingkungan, aspek perencanaan lingkungan, manajemen lingkungan, dan peranan kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan.

48. Teknologi Penyediaan Air Baku: S1, 2 sks, semester 4

Penyediaan air bersih, terutama bagi daerah perkotaan, mulai menghadapi masalah. Krisis air terjadi di berbagai kota di Indonesia dan dunia. Teknologi dikembangkan untuk penyediaan air baku dari berbagai sumber, bahkan dari air sungai yang sudah tercemar. Mata kuliah ini memberikan bekal pada mahasiswa tentang teknologi penyediaan air baku yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan air di perkotaan yang terus meningkat. Materi yang dibahas adalah kebutuhan air baku, permasalahan penyediaan air baku, krisis air, kualitas air, teknologi pengolahan air baku. Buku sumber utama:

49. Kuliah Kerja Lapangan: S1, 2 sks, semester 1

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah praktikum yang dilakukan di luar kelas (lapangan) berbobot 2 sks. Pelaksanaan perkuliahan diselenggarakan dalam tiga tahap, yaitu tahap I dengan lingkup kajian identifikasi, tahap II dengan lingkup kajian klasifikasi, dan tahap III dengan lingkup analisis fenomena keruangan. Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki wawasan pengetahuan praktis dalam menganalisis keruangan, sehingga dapat menjadi bekal bagi dirinya sebagai calon guru pendidikan lingkungan hidup (PLH) yang profesional.